

**Meningkatkan Kemampuan Mengenal Huruf dengan Menggunakan Metode Bernyanyi
Di TK Al-Ikhlash**

Siti Aisyah
Institut Agama Islam Dar Aswaja Rokan Hilir
Siti.aisyah.84adiratna@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini digunakan untuk mengetahui penggunaan metode bernyanyi dalam meningkatkan kemampuan mengenal huruf pada jenjang pendidikan anak usia dini. Secara umum pendidikan anak usia dini merupakan pendidikan yang memerlukan konsep yang berbeda dengan pendidikan dasar dan menengah, konsep pendidikan anak usia dini ini lebih menekankan pada konsep bermain sambil belajar atau belajar sambil bermain. Banyak cara ataupun permainan yang bisa dilakukan oleh guru dalam meningkatkan kemampuan anak dalam mengenal huruf salah satunya dengan menggunakan metode bernyanyi, metode bernyanyi merupakan metode pembelajaran yang dapat digunakan oleh guru dalam menunjang pemberian materi tentang mengenal huruf dengan cara disajikan sebuah judul lagu kemudian dinyanyikan secara berulang-ulang diharapkan dengan metode ini anak mampu mengenal huruf yang ada pada lembaga tersebut. Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas yang dilaksanakan dengan beberapa siklus atau tindakan setiap siklus nya memiliki empat kegiatan yaitu perencanaan, tindakan, observasi dan refleksi. Hasil dari penelitian ini pada siklus 1 didapatkan hasil kemampuan anak dalam mengenal huruf sebesar 50,10% hal ini menunjukkan tindakan pada siklus 1 ini belum berhasil, maka penelitian dilanjutkan pada siklus 2, hasil penelitian pada siklus kedua ini diperoleh kemampuan anak dalam mengenal huruf melalui metode bernyanyi didapatkan hasil 98%. Berdasarkan hasil tersebut maka disimpulkan metode bernyanyi dapat meningkatkan kemampuan mengenal huruf pada anak usia dini di TK Al-Ikhlash.

Kata kunci: Mengenal Huruf, Metode Bernyanyi

Improving The Ability Recognize Letters Using The Singing Method at AL-Ikhlash Kindergarten

Siti Aisyah
Institut Dar Aswaja Rokan Hilir
Siti.aisyah.84adiratna@gmail.com

Abstract

This study was used to determine the use of the singing method in improving the ability to recognize letters at the level of early childhood education. In general, early childhood education is education that requires different concepts from primary and secondary education, the concept of early childhood education emphasizes the concept of playing while learning or learning while playing. There are many ways or games that can be done by teachers in improving children's ability to recognize letters, one of which is by using the singing method, the singing method is a learning method that can be used by teachers in supporting the provision of material about recognizing letters by presenting a song title and then sung it repeatedly. It is hoped that with this method the child is able to recognize the letters in the yema lag. This research is a class action research that is carried out with several cycles or actions, each cycle has four activities, namely planning, action, observation and reflection. As for the results of this research in cycle 1, it was found that the children's ability to recognize letters was 50.10%, this shows that the actions in cycle 1 have not been successful, so the research is continued in cycle 2, the results of research in the second cycle are obtained the ability of children to recognize letters through the singing method obtained 98% results. Based on these results, it is concluded that the singing method can improve the ability to recognize letters in early childhood in Al-Ikhlash Kindergarten..

Keywords: Recognizing Letters, Singing Method

Pendahuluan

Pendidikan anak usia dini merupakan salah satu penyelenggaraan pendidikan yang menitik beratkan kearah pertumbuhan dan perkembangan fisik sesuai dengan tahapan perkembangannya (Direktorat PAUD, 2010). Tahapan pertumbuhan dan perkembangan anak meliputi enam hal diantaranya bahasa, kognitif, sosial emosional, fisik motorik, moral dan agama serta seninya aspek inilah yang menjadi ciri khas pendidikan anak usia dini. Susanto (2011) Dunia anak terkenal dengan keunikannya segala sesuatu yang dikerjakan memiliki keunikan tersendiri dan mengenai cara belajarnya juga berbeda dengan tingkat dasar dan menengah konsep pembelajaran anak usia dini yang terkenal dengan istilah belajar sambil bermain atau bermain sambil belajar maka desain pembelajarannya harus berorientasi pada perkembangan anak.

Perihal yang perlu dipahami baik oleh guru, orang tua dan masyarakat pembelajaran pada anak usia dini ini bukan berorientasi pada prestasi seperti kemampuan berhitung, membaca, menulis dan kemampuan akademik lainnya tetapi lebih kepada pembelajaran yang menyenangkan dalam artian senang untuk belajar, senang untuk mencari hal-hal baru, kemudian mencoba dan membuat sesuatu hal

yang ada disekitarnya (Direktorat PAUD, 2010). Selain memahami bahwa anak merupakan individu yang unik, asyik dan menyenangkan ada beberapa hal yang perlu kita pahami, anak adalah anak-anak bukan orang dewasa karenanya harus dipahami anak ialah seorang individu yang sedang tumbuh dan berkembang mereka memiliki dunianya sendiri yang memiliki ciri khas tersendiri pula untuk itu kita sebagai orang dewasa harus memahami dunia anak untuk mengahdapi polah tingkah mereka membutuhkan kesabaran yang ekstra pula satu hal yang perlu diingat dunia anak adalah dunianya bermain dia akan semangat kita mendengar kata-kata bermain maka sudah selayaknya kita harus membuat konsep pembelajaran untuk anak ini dengan konsep bermain sambil belajar atau belajar sambil bermain (Soendari, 2010).

Ada banyak jenis permainan yang bisa dilakukan oleh guru dalam kegiatan pembelajaran yang menyenangkan diantaranya yaitu bernyanyi anak-anak akan antusias sekali ketika mendengar bernyanyi yang dalam kegiatan bernyanyi ini selain menyenangkan bagi anak namun juga mampu mengekspresikan apa yang ada didalam peikirannya selain itu menyanyi juga dapat meningkatkan daya ingat karena kegiatan tersebut selain mendengarkan anak juga menghafal lirik lagu yang dinyayikan

Sementara itu menurut Rasyid (2010) menyanyi merupakan kegiatan mengasah kemampuan anak menyerap informasi, meningkatkan dan mengucapkan kata-kata dalam lagu selanjutnya anak akan mampu membedakan bunyi huruf, mampu melafalkan kata atau kalimat dan anak mampu mengingat huruf, kata dan juga kalimat. Menurut Honing dalam Masitoh (2008) metode bernyanyi memiliki manfaat untuk pendidikan anak usia dini dan pengembangan pribadinya secara luas karena:

1. Metode bernyanyi bersifat menyenangkan
2. Bernyanyi dapat menghilangkan kecemasan
3. Bernyanyi merupakan wadah untuk mengekspresikan diri
4. Bernyanyi dapat menumbuhkan rasa percaya diri
5. Bernyanyi mampu meningkatkan daya ingat anak
6. Bernyanyi mampu meningkatkan kemampuan berfikir dan motorik anak.

Kemampuan mengenal huruf merupakan kemampuan untuk melakukan sebuah kegiatan dalam mengenal tana atau lambang aksara dalam sebuah tulisan yang merupakan huruf abjad melambangkan bunyi (Carol dan Barbara, 2006). Sedangkan menurut Slamet Suyanto (2005)

mengenal huruf pada anak bukanlah kegiatan yang mudah disebabkan karena adanya kemiripan dari huruf tersebut sehingga kesulitan dalam membedakannya. Mengenal huruf merupakan keterampilan yang harus dikuasai oleh anak karena nantinya akan beruntut pada kemampuan bahasa anak. Anak perlu diajarkan membaca karena anak mudah menyerap informasi, mudah menangkap informasi, semakin banyak yang diserap semakin banyak pula yang diingat dan anak dapat mempelajari bahasa secara utuh dan hampir semua yang diajarkan mampu diserap (Maimunah Hasan,2009)

Namun perlu diingat bahwa kemampuan membaca pada anak itu memiliki tahapan-tahapan perkembangannya yang perlu diperhatikan oleh setiap guru yang berkecimpung didunia pendidikan anak. Menurut Ika Budi Maryatun ada tiga tahapan yang harus dilalui oleh anak yaitu:

1. Tahap membaca gambar, maknanya dalam satu halaman hanya memuat satu jenis gambar saja contohnya gambar burung maka gambar tidak dihias dengan gambar lainnya.
2. Membaca gambar + huruf, pada tahap ini anak hanya membaca huruf yang sesuai dengan huruf awal gambar.
3. Membaca gambar + kata, pada tahap ini anak disajikan gambar dan tulisan

makna dari gambar tersebut, artinya pada tahap ini anak sudah mulai mampu membaca perkata.

Menurut Cochorane dalam Tadkirotun Musfiroh perkembangan dasar kemampuan membaca pada anak dibagi dalam lima tahap

1. Tahap Magic

Pada tahap ini anak belajar tentang guna buku, anak mulai melihat buku, membawa buku dan biasanya anak memiliki buku kesukaan.

2. Tahap Konsep Diri

Pada tahap ini anak mulai terlihat pura-pura membaca dan mulai membahasakan buku walau tidak cocok dengan teksnya.

3. Tahap Membaca Antara

Anak memiliki kesadaran terhadap bahan cetak, dapat membaca ulang cerita yang sudah ditulis, pada tahap ini anak mulai mengenal Alphabet

4. Tahap Lepas Landas

Pada tahap ini anak mulai bergairah membaca, mengenal huruf dari konteks memperhatikan lingkungan dan membaca lingkungan sekitar

5. Tahap independent

Pada tahap ini anak mampu membaca secara mandiri, mengkonstruksikan makna dari huruf dan mampu menulis pengalamannya dalam bentuk tulisan

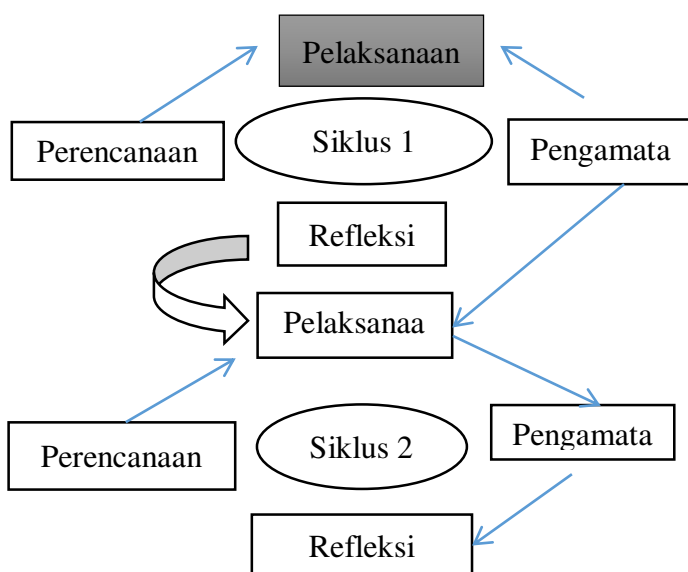
Sedangkan menurut Mortimer J Adler dan Charles Van Doren tahapan membaca dibagi kedalam empat tahap meliputi:

1. Kesiapan membaca, pada tahap ini biasanya dimulai sejak lahir dan biasanya berlanjut sampai usia sekitar tujuh tahun
2. Penguasaan kata, tahapan ini pada anak usia sekolah dasar anak sudah mampu menguasai apa yang disebut keterampilan membaca.
3. Pertambahan penguasaan kosa kata, secara umum terjadi pada anak kelas 4 SD dan anak mampu menghasilkan apa yang disebut kemampuan membaca fungsional.
4. Tahap literasi, pada tahap ini anak hampir mampu membaca semua materi yang relatif sederhana

Berdasarkan studi pendahuluan yang penulis lakukan di TK Al-Ikhlash adanya beberapa anak yang sudah mengerti tentang kata namun tidak mampu menjawab ketika ditanya tentang huruf mereka belum mampu membaca dengan baik. Maka berdasarkan temuan diatas penulis ingin meneliti tentang “Penggunaan metode bernyanyi untuk meningkatkan kemampuan mengenal huruf”.

Metode Penelitian

Penelitian Tindakan Kelas (PTK) merupakan terjemahan dari Classroom Action Research yaitu suatu action research (penelitian tindakan) yang dilakukan dikelas (Suharsimi, 2006). Dalam setiap siklus terdiri dari 4 kegiatan pokok yang dirangkai menjadi satu kesatuan yaitu perencanaan (planning), pelaksanaan (acting), pengamatan (observing), dan refleksi (reflecting). Penelitian ini dipilih dan berkolaborasi dengan rekan sejawat. Siklus penelitian ini dapat dilihat dalam diagram berikut.



Dalam penelitian ini menggunakan dua siklus dalam setiap siklus terdiri dari empat kegiatan yaitu perencanaan, tindakan pengamatan dan refleksi. Dalam penelitian ini menganalisis peningkatan kemampuan mengenal huruf melalui metode bernyanyi subjek dalam penelitian ini anak yang terdiri

dari sepuluh anak perempuan dan lima anak laki-laki total semuanya lima belas anak. Adapun teknik pengumpulan datanya melalui observasi langsung.

Hasil Penelitian dan Pembahasan

Berdasarkan studi pendahuluan yang penulis lakukan di TK Al-Ikhlas tentang kemampuan anak dalam mengenal huruf masih tergolong rendah ini dibuktikan dari lima belas anak hanya dua anak saja yang sudah mampu mengenal huruf maknanya jika dipresentasikan hanya 13% saja yang sudah memiliki kemampuan mengenal huruf.

Berdasarkan dari studi pendahuluan tersebut penulis mengajak kolaborasi dengan salah satu guru TK Al-Ikhlas dalam rangka untuk meningkatkan kemampuan anak dalam mengenal huruf. Akhirnya diambil salah satu metode pembelajaran yaitu metode bernyanyi. Dalam pelaksanaannya diambil salah satu tema balonku ada lima. Setelah semuanya tersusun dan terkonsep selanjtnya langsung dipraktikkan oleh salah satu guru TK Al-Ikhlas. Dalam pelaksanaan penelitian tindakan yang dilakukan dalam dua siklus dimana setiap siklusnya terdapat tiga kali tindakan yang dilakukan terhadap sampel. Berikut hasilnya disajikan pada tabel dibawah ini

Tabel 1.1
Siklus 1

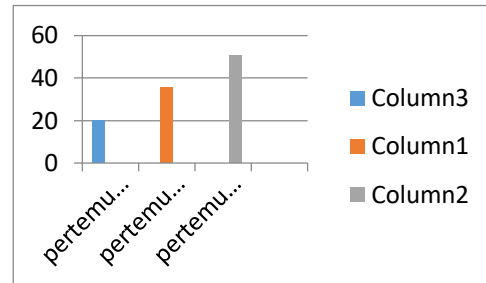
Hasil Observasi Kemampuan Mengenal Huruf Dengan Menggunakan Metode Bernyanyi

Presentase	Siklus 1		
	Pert 1	Pert 2	Pert 3
	20,30	34,59	50,10

Berdasarkan hasil presentasi pada tabel 1.1, maka dapat diketahui bahwa kemampuan awal anak dalam mengenal huruf setelah dilakukan perlakuan menggunakan metode bernyanyi pada siklus pertama ini dapat diketahui bahwa anak mengalami perkembangan kemampuan mengenal huruf namun belum signifikan. Presentasi pada siklus 1 pada pertemuan 1 mengalami kenaikan sebesar 20% dan berada pada kategori baik, selanjutnya pada pertemuan kedua mengalami kenaikan yaitu sebesar 14 % total keseluruhan menjadi 34% dan berada pada kategori baik dan selanjutnya pada pertemuan ketiga atau terakhir mengalami kenaikan hingga mencapai total akhir menjadi sebesar 50,10% dan berada pada kategori baik. Berdasarkan hasil tersebut belum mengalami perkembangan secara signifikan maka dilanjutkan pada siklus ke dua.

Grafik 1.1

Hasil Observasi Kemampuan Mengenal Huruf Dengan Menggunakan Metode Bernyanyi



Tabel 1.2

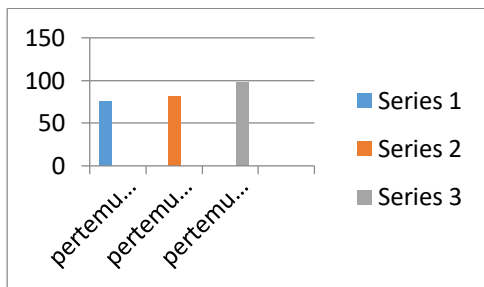
Hasil Observasi Kemampuan Mengenal Huruf Dengan Menggunakan Metode Bernyanyi

Presentase	Siklus 2		
	Pert 1	Pert 2	Pert 3
	75.2%	80%	98%

Berdasarkan tabel 1.2 dapat diketahui kemampuan anak dalam mengenal huruf menggunakan metode bernyanyi pada siklus pertama ini mengalami perkembangan namun belum signifikan dengan presentasi pada siklus 2 pertemuan 1 mengalami kenaikan sebesar 75,2% pada kategori baik, pada pertemuan kedua mengalami kenaikan sebesar 80% pada kategori baik dan pada pertemuan ketiga mengalami kenaikan sebesar 98% pada kategori baik. Berdasarkan hasil tersebut belum mengalami perkembangan secara

signifikan maka dilanjutkan pada siklus ke dua

Grafik 1.2
Hasil Observasi Kemampuan Mengenal Huruf Dengan Menggunakan Metode Bernyanyi



Tabel 1.3
Nilai Rata-Rata Kemampuan Mengenal Huruf Dengan Menggunakan Metode Bernyanyi

Nilai Rata-Rata		
Pra Siklus	Siklus 1	Siklus 2
10,20%	50,10%	98%

Dari hasil perhitungan tabel diatas dapat disimpulkan mengenai kemampuan mengenal huruf dengan metode bernyanyi mengalami peningkatan yang signifikan pada pra siklus sebesar 10,20% kemudian pada siklus 1 mengalami kenaikan sebesar 50,10% dan pada siklus ke 2 mengalami kenaikan dengan angka 98% maknanya penggunaan metode bernyanyi mampu meningkatkan kemampuan mengenal huruf pada anak usia dini.

Simpulan dan Saran

Dari penjelasan tersebut dapat disimpulkan metode bernyanyi merupakan metode yang dapat dilakukan oleh guru dalam meningkatkan kemampuan mengenal huruf pada anak karena metode bernyanyi ini merupakan kegiatan yang menyenangkan bagi dunia anak-anak. Selama ini yang kita ketahui dunia anak disebut dengan dunianya bermain maka setiap pembelajaran harus disertai dengan kegiatan permainan untuk meningkatkan aspek pertumbuhan dan perkembangan pada diri anak.

Hasil dari penelitian ini pada siklus 1 didapatkan hasil kemampuan anak dalam mengenal huruf sebesar 50,10% hal ini menunjukkan tindakan pada siklus 1 ini belum berhasil, maka penelitian dilanjutkan pada siklus 2, hasil penelitian pada siklus kedua ini diperoleh kemampuan anak dalam mengenal huruf melalui metode bernyanyi didapatkan hasil 98%. Berdasarkan hasil tersebut maka disimpulkan metode bernyanyi dapat meningkatkan kemampuan mengenal huruf pada anak usia dini di TK Al-Ikhlas

DAFTAR PUSTAKA

Adler Mortimer J & Van Doren, Charles
2007, *How To Read a Book/Cara*

- jitu Mencapai Puncak Tujuan Membaca.* (Alih bahasa: A. Santoso dan Ajeng AP. Jakarta: PT. Indonesia Publishing.
- Carol Seefeldt,& Barbara A Wasik. (2006). *Pendidikan Anak Usia Dini* (Alih bahasa: Pius Nasar), Jakarta : Indeks
- Direktorat PAUD. (2010) *Seri pamduan PAUD: Main Keaksaraan*, Jakarta: Pusat : Direktorat PAUD
- Masitoh, dkk. (2008). *Strategi Pembelajaran TK.* Jakarata: Universitas Terbuka
- Maimunah Hasan. (2009). *PAUD (Pendidikan Anak Usia Dini)*, Yogyakarta: Diva Press
- Pusat Pembinaan Dan Pengembangan Bahasa. (2009). *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta: Balai Pustaka
- Rasyid Father. (2010). *Cerdas Anakmu Dengan Musik*, Jogjakarta : Diva Press
- Slamet Suyanto. (2005). *Konsep Dasar Pendidikan Anak Usia Dini*, Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta
- Susanto, Ahmad. (2011). *Perkembangan Anak Usia Dini : Pengantar dalam berbagai Aspeknya*, Jakarta: Kencana Prenada Media Group
- Soendari, Retno. (2010). *Panduan Pendidikan Sentra Untuk Paud : Sentra Persiapan.* Jakarta : Pustaka Al Falah
- Suharsimi Arikunto. (2006). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, Jakarta: Rineka Cipta.
- Tadkiroatun Musfiroh. 2009 *Menumbuh Kembangkan Baca Tulis Anak Usia Dini.* Jakarta: Grasindo